

Kajian Semantik: Analisis Makna Gramatikal Pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

A Semantic Analysis of Grammatical Meaning in Bernadya's Album Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan

Tri Lestari^{1*}, Nurdiana Zain², Siti Fatmala³, Dody Firmansyah⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Corresponding author: trlestari4@gmail.com

History: Upload: December 28, 2024 Revised: April 25, 2025 Accepted: April 26, 2025 Published: April 29, 2025

Abstrak

Ilmu semantik memiliki jenis-jenis makna yang terkandung di dalamnya, salah satunya, yakni makna gramatikal. Makna gramatikal merupakan makna yang muncul akibat proses dari afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (pengulangan), dan komposisi (pemajemukan). Makna gramatikal dalam penelitian ini dipakai untuk menganalisis lirik lagu pada album terbaru Bernadya yang berjudul *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk makna gramatikal pada lirik-lirik lagu yang saat ini sedang viral didengarkan dan disukai oleh kaum yang sedang patah hati. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah mengamati secara langsung dan mendengarkan lagu-lagu Bernadya, serta menganalisis teks dalam lirik-lirik pada Album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* yang menekankan pada makna mendalam. Hasil dari penelitian ini ditemukan banyak bentuk makna gramatikal yang muncul akibat proses afiksasi yang mencakup verba, seperti sufiks, prefiks, konfiks. Pada proses reduplikasi juga banyak ditemukan, tetapi tidak lebih banyak dari data afiksasi, dan hanya terdapat satu data makna gramatikal melalui proses komposisi.

Kata Kunci: Bernadya, lagu, makna gramatikal, semantik

Abstract

Semantics has various types of meanings contained within it, one of which is grammatical meaning. Grammatical meaning is a meaning that arises due to the processes of affixation (addition of affixes), reduplication (repetition), and composition (compounding). Grammatical meaning in this study is used to analyze the lyrics of songs on Bernadya's latest album titled "Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan" (Unfortunately, Life Must Go On). The aim is to identify and describe the forms of grammatical meaning in the lyrics of songs that are currently viral, listened to and liked by those who are heartbroken. This research method employs a descriptive qualitative approach with the steps of directly observing and listening to Bernadya's songs, as well as analyzing the text in the lyrics of the album "Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan" which emphasizes in-depth meaning. The results of this study found many forms of grammatical meaning that arise due to the process of affixation, which includes verbs such as suffixes, prefixes, and confixes. Many instances were also found in the reduplication process, although not more than the affixation data, and there is only one instance of grammatical meaning through the process of composition.

Keywords: Bernadya, grammatical meaning, semantics, song

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, merupakan fondasi utama komunikasi melalui alat ucap. Diungkapkan oleh (Rosidin, 2022) bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang menjadi alat komunikasi melalui alat ujar. Bahasa memberikan arti sebagai suatu simbol berbentuk bunyi yang berartikulasi dan bermakna yang dihasilkan dari alat ucap (Nafilah et al., n.d.; Pratiwi et al., 2020). Selain itu, bahasa juga bersifat manasuka dan disepakati bersama yang digunakan oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Diungkapkan juga oleh (Zahwania & Hindun, 2024) fungsi bahasa tidak terbatas pada sekadar menyampaikan informasi, melainkan juga sebagai alat untuk menelaah makna yang terkandung dalam setiap tuturan.

Dalam lanskap ilmu pengetahuan, bahasa menjalin keterkaitan yang erat dengan berbagai disiplin, salah satunya adalah karya sastra (Diko & Group, 2024; Swara, 2022). Berbagai bentuk karya sastra, seperti cerpen, puisi, dan lagu, berfungsi sebagai medium komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Makna et al., 2024). Melalui karya sastra, bahasa tidak hanya menjadi alat penyampaian pesan, tetapi juga wadah untuk mengeksplorasi emosi, pengalaman, dan nilai-nilai budaya yang mendalam (Dunia et al., 2024). Lagu merupakan salah satu karya sastra yang

menjadikan bahasa sebagai alat penyampaian pesan, komunikasi, dan ungkapan perasaan. Lirik-lirik yang diciptakan mengandung makna yang terkadang didapatkan dari kisah nyata. Pendengar maupun pencipta lagu mampu bercerita melalui lirik-lirik yang terdapat berbagai makna, mulai dari makna tersirat maupun tersurat (Chin & Gunawan, 2024). Selaras dengan apa yang disampaikan Adha (Novianti, 2024) lagu merupakan ungkapan batin seseorang yang didapatkan dari sesuatu yang dilihat, didengar, dan dialami. Hal ini relevan dengan penelitian yang dikaji penulis yakni "Kajian Semantik: Analisis Gramatikal pada Album Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan". Album ini merupakan pengalaman yang ditulis oleh Bernadya dilansir dari akun YouTube Mousaik.

Dalam menganalisis makna pada lagu terdapat banyaknya pendekatan yang dapat dipakai, salah satunya dengan kajian semantik (Nafilah et al., n.d.). Kajian semantik membahas makna dalam satuan bahasa. Menurut (Abdul, 2012), makna dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria dan sudut pandang. Berdasarkan jenis semantiknya, dapat dibedakan antara makna leksikal dan makna gramatikal. Chaer juga menyatakan bahwa semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna atau arti (Masfufah & Marwan, 2024).

Penulis memilih album dari Bernadya karena saat ini lagu-lagu Bernadya sangat digemari oleh kalangan remaja karena dianggap *relate* dan kajian ilmu pada tren itu sangat diperlukan, hal ini agar pendengar tidak hanya menyanyikan sebuah lagu tetapi dapat memahami maknanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya. Batasan untuk analisis ini yakni untuk mengetahui bagaimana proses makna gramatikal terjadi dalam setiap lirik.

METODE

Metode penelitian dalam analisis ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data pada lirik lagu, diolah, dan dianalisis (Chronis et al., 2023; Rhapsody, n.d.). Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni, metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif yang cenderung berdasarkan perspektif subjektif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai pendekatan penelitian yang naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami menurut (Sugiyono, 2016).

Langkah-langkah pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan atau observasi secara langsung dengan mendengarkan lagu-lagu milik Bernadya, mengumpulkan data, menganalisis liriknya, dan menyatukan hasil yang sudah dianalisis (Aisyah, 2021; Teaching, 2023). Dilakukannya Teknik pengumpulan data bersifat kualitatif dan secara gabungan yang menekankan pada makna (Ben & Song, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna gramatikal dalam kajian semantik dapat dianalisis Ketika dilakukan penggabungan antara unsur kebahasaan dalam gramatikan setelah adanya proses gramatikalisasi (Ishar & Irawan, n.d.; Yang et al., 2022). Proses gramatikalisasi tersebut terdiri dari afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi (Abdul, 2013). Hal serupa juga dikemukakan oleh (Pateda, 2000) mendefinisikan bahwa makna gramatikal (*gramatical meaning*), atau makna fungsional (*functional meaning*), atau makna struktural (*structural meaning*), atau makna

internal (*internal meaning*) adalah makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya kata dalam kalimat.

Afiksasi adalah proses perimbuhan pada kata dasar untuk membentuk kata baru (Lena et al., 2024; Medina & Noorman, 2020). Sama seperti yang diungkapkan oleh (Wibowo, 2016) bahwa afiksasi merupakan bentuk pengimbuhan pada satuan Tunggal yang menghasilkan morfem baru atau kata baru. Afiksasi terdiri dari prefiks (awalan), sufiks (akhiran), dan konfiks (awalan dan akhiran). Masing-masing memiliki makna khusus Ketika afiksasi tersebut masuk ke dalam kata-kata bahasa Indonesia.

1. Afiksasi prefiks : me-, ber-, se-, di-, ter-, per-, pe-, ke-.
2. Afiksasi sufiks : -kan, -i, -an, -wan, -nya.
3. Afiksasi konfiks : ber-an, ke-an, pe-an, penge-an, penye-an, per-an, pen-an,

Reduplikasi adalah proses pengulangan kata, baik sebagian atau seluruh, kata dasar yang diulang-ulang dengan variasi fonem atau tidak. Konsep reduplikasi atau proses pengulangan kata berhubungan dengan kata (termasuk perubahan bunyi kata), fungsi dan makna kata, karena disebutkan berhubungan dengan gramatikal. Contohnya seperti: jalan-jalan, berteriak-teriak, menerka-nerka.

Komposisi adalah gabungan dua kata atau lebih yang memunculkan makna baru, contohnya seperti “Rumah sakit”. Pada kata “rumah” berarti tempat tinggal, sedangkan “sakit” adalah kata sifat yang menandakan tidak sehat, lemas, tidak bertenaga. Jika digabungkan, arti “rumah sakit” adalah rumah yang digunakan untuk mengobati pasien atau orang sakit dengan aturan yang sistematis.

Berikut merupakan data-data yang dianalisis dalam kajian ini.

Table 1. Data-data Analisis Lirik Lagu pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
	(ber-harap)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna menginginkan sesuatu terjadi.	<i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(ter-akhir)	Kata dasar adjektiva dengan proses afiksasi awalan, bermakna paling ujung dalam urutan.	
	(ber-beda)	Kata dasar adjektiva dengan proses afiksasi awalan, bermakna tidak sama atau tidak serupa dengan yang lain.	
	(ber-jalan)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna menginginkan sesuatu terjadi.	
Afiksasi (Prefiks)	(ter-urai)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna tindakan yang menjadi tidak terikat.	<i>Kata Mereka Ini Berlebihan</i>
	(me-nyapa)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna sapaan dan memanggil objek.	<i>Lama-lama</i>

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
	(se-panjang)	Kata dasar adverbial dengan proses afiksasi awalan, bermakna selama atau sesuatu yang memiliki Panjang.	<i>Kita Kubur Sampai Mati</i>
	(me-minta)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna mengajukan permohonan agar diberi.	
	(ber-lalu lalang)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna lewat secara berulang.	
	(ter-kikis)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna mengalami pemotongan.	
	(ter-buang)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna yang sudah tidak terpakai.	
	(me-ngemis)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna meminta karena kekurangan.	
	(ber-lari)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna melangkahkan kaki dengan kecepatan.	<i>Ambang Pintu</i>
	(me-nunggu)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna menanti atau mengharapkan.	
	(me-nutup)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna merapatkan, mengatupkan, tidak terbuka.	
	(ber-temu)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna saling menjumpai dan mengadakan, saling melihat.	
	(se-cepat)	Kata dasar adjektiva dengan proses afiksasi awalan, bermakna paling cepat, tidak lelet.	
	(men-jauh)	Kata dasar adjektiva dengan proses afiksasi awalan, bermakna bergerak menjadi lebih berjarak.	
	(ter-biasa)	Kata dasar adjektiva dengan proses afiksasi awalan, bermakna keadaan yang sudah lazim.	
	(ter-buka)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna keadaan tidak tertutup, bisa dilihat.	
	(meng-hilang)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna proses tidak terlihat lagi secara tiba-tiba.	
	(me-rangkum)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna lebih singkat dan mendapati inti.	
	(ber-kabar)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna menyampaikan berita.	

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
	(me-narik)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna bergerak mendekati arah.	
	(me-nahan)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna tidak membiarkan sesuatu pergi dan tetap di tempat.	
	(se-berapa)	Kata dasar pronomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna menebak jumlah, ukuran.	<i>Kini Mereka Tabu</i>
	(se-isi)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna seluruh kandungan.	
	(ber-untung)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna mendapatkan hal baik, tidak merugikan.	
	(se-mula)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna awalnya atau pertama-tama.	
	(me-milih)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna kegiatan menentukan satu atau lebih keputusan.	
	(me-mihak)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna berada atau berpegang pada satu sisi.	
	(se-tahun)	Kata dasar nomina dengan proses afiksasi awalan, bermakna jangka waktu.	<i>Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(meng-gerutu)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna mengeluarkan suara tanda tidak senang.	
	(ber-putar)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna gerakan memutar atau berotasi.	
	(me-nyerah)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna mengakui kesalahan tidak melawan.	
	(ber-turut turut)	Kata dasar verba dengan proses afiksasi awalan, bermakna dilakukan secara lama tanpa jeda.	
Afiksasi (Sufiks)	(berat-nya)	Penegasan, adanya beban.	<i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(harap-kan)	Meminta.	
	(sial-nya)	Tidak beruntung.	
	(cerita-kan)	Ingin mengetahui kabar.	
	(rela-kan)	Mengizinkan sesuatu untuk orang lain.	
	(hirau-kan)	Mempedulikan dan memperhatikan.	<i>Kata Mereka Ini Berlebihan</i>
	(laku-kan)	Berkegiatan.	

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
	(tampak-nya) (sendiri-an) (rindu-kan) (batal-kan)	Terlihat. Tidak bersama siapa-siapa. Merasakan kangen. tidak sah.	
	(selesai-kan) (nanti-kan) (akhir-nya) (butuh-kan)	Suatu pekerjaan atau urusan menjadi rampung. Masih menunggu dan mengharapkan hal yang belum terjadi. Menyatakan Kesimpulan. Memerlukan sesuatu.	<i>Lama-lama</i>
	(curah-kan)	Mengeluarkan atau menuangkan sesuatu dalam jumlah banyak	<i>Kita Kubur Sampai Mati</i>
	(lucu-nya) (piker-kan) (biar-kan) (bukan-kah) (sudah-kah) (benar-kah)	Penegasan kekaguman atau keheranan. Merenungkan atau mempertimbangkan sesuatu. Tidak peduli. Menanyakan jawaban atas kepastian. Menanyakan peristiwa yang belum tahu terjadi. Menanyakan kebenaran.	<i>Ambang Pintu</i>
	(harus-nya) (kabar-i) (runtuh-kan) (pungkir-i)	Menyatakan perkiraan. Memberitahukan. Sesuatu menjadi roboh atau hancur. Menyangkal atau tidak mengakui sesuatu.	<i>Berlari</i>
	(lebih lebih-kan) (milik-i) (sampai-kan) (pilih-an) (hancur-kan) (bersih-kan) (tambah-kan)	Terlalu berlebihan, tidak sesuai kadar. Kepunyaan atau menguasai. Mengirim atau menyampaikan pesan. Satu dari dua opsi atau lebih yang telah diputuskan. Tidak utuh lagi. Menjadi tidak kotor. Membuat sesuatu menjadi lebih jumlahnya.	<i>Kini Mereka Tabu</i>
	(ragu-kan) (untung-nya) (belakang-an)	Merasa tidak yakin atas kebenaran. Memiliki keberhasilan walau sedikit. Di bagian akhir.	<i>Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
Afiksasi (Konfiks)	(ke-nyata-an)	Hal atau keadaan sebenarnya.	<i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(mem-bosan-kan) (ber-lebih-an) (ke-tinggi-an)	Sesuatu yang tidak menarik lagi. Yang tidak seharusnya Adanya jarak vertikal dari bawah ke atas.	<i>Kata Mereka Ini Berlebihan</i>
	(ke-sibuk-an) (per-jalan-an)	Keadaan atau kegiatan yang penuh. Proses bergerak dari suatu tempat ke tempat lain.	<i>Lama-lama</i> <i>Kita Kubur Sampai Mati</i>
	(di-tepat-i)	Dipenuhi, dilaksanakan sesuatu kesepakatan.	

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
	(per-pisah-an)	Keadaan yang sudah tidak lagi bersama.	<i>Ambang Pintu</i>
	(se-tidak-nya)	Paling sedikit atau sekurangnya.	<i>Berlari</i>
	(di-jauh-kan)	Berada di jarak yang tidak seharusnya, direnggut atau tidak dekat.	<i>Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(di-takdir-kan)	Telah ditentukan oleh Yang Maha Kuasa.	
Reduplikasi	(jalan-jalan)	Pengulangan seluruh kata yang bermakna perbuatan melangkahakan kaki tanpa tujuan yang pasti.	<i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(tiba-tiba)	Pengulangan seluruh kata yang menandakan waktu tidak terduga atau mendadak.	<i>Kata Mereka Ini Berlebihan</i>
	(lama-lama)	Pengulangan seluruh kata yang menunjukkan proses memakan waktu.	<i>Lama-lama</i>
	(hari-hari)	Pengulangan seluruh kata yang menunjukkan waktu setiap hari.	<i>Kita Kubur Sampai Mati</i>
	(janji-janji)	Pengulangan seluruh kata yang mengartikan macam atau banyaknya janji yang dibuat.	
	(berlalu-lalang)	Pengulangan sebagian kata yang mengartikan ke sana dan ke sini tak tentu arah.	
	(baik-baik)	Pengulangan seluruh kata yang menyatakan dengan hati-hati dan sungguh.	<i>Ambang Pintu</i>
	(lebar-lebar)	Pengulangan seluruh kata yang mengartikan lebih dari ukuran awal.	
	(siapa-siapa)	Pengulangan seluruh kata yang menandakan banya orang atau tidak ada orang tertentu.	<i>Berlari</i>
	(lebih-lebihkan)	Pengulangan seluruh kata dan menambahkan akhiran -kan yang bermakna sesuatu yang lebih dari sebenarnya.	<i>Kini Mereka Tabu</i>
	(teman-teman)	Pengulangan seluruh kata yang bermakna banyak orang terdekat.	
	(ke sana-kemari)	Pengulangan Sebagian frasa keterangan tempat yang menandakan bergerak ke berbagai arah.	
	(cara-cara)	Pengulangan seluruh kata yang mengartikan banyaknya cara.	<i>Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
	(hal-hal)	Pengulangan seluruh kata yang mengartikan banyak hal.	
	(waktu-waktu)	Pengulangan seluruh kata yang menandakan kondisi berbeda-beda.	
	(berturut-turut)	Pengulangan seluruh kata dan menambahkan awalan ber- yang bermakna secara berurutan, sistematis tanpa jeda.	
Komposisi	(penyejuk udara)	Adjektiva dan nomina yang digabung membuahakan makna sistem atau alat	<i>Kita Kubur Sampai Mati</i>

Jenis Makna Gramatikal	Data	Analisis Makna	Terdapat pada Lagu
		yang digunakan untuk mendinginkan suhu di suatu ruangan.	

SIMPULAN

Dari hasil penelitian pada pembahasan yang sudah dipaparkan, mengenai makna gramatikal pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Bejalan* karya Bernadya, ditemukan data keseluruhan dari makna gramatikal terdapat 100 data dengan rincian 83 data afiksasi (36 prefiks; 36 sufiks; 11 konfiks), terdapat 16 data reduplikasi dan 1 data komposisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data paling dominan ada pada makna afiksasi karena dari 100 data yang ditemukan terdapat 83 data afiksasi. Hal tersebut disebabkan pada 8 lagu yang ada pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Bejalan* sangatlah bervariasi dan tidak terhitung dari beberapa kata yang sama digunakan di lagu-lagu Bernadya lainnya, sehingga terdapat banyaknya penggunaan kata dengan proses makna gramatikal. Dengan adanya makna gramatikal pada album tersebut, terdapat maksud yang tersirat bahkan relevan dalam kehidupan remaja saat ini. Penggunaan makna memiliki peran tersendiri dan penempatannya pun disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap lirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, C. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aisyah, E. (2021). *Semantic meanings in “Demi Raga yang Lain ” “Semua Kan Berlalu” songs*. 2021, 279–284. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i4.8687>
- Ben, I. N., & Song, H. S. (n.d.). *No title*. 3(1).
- Chin, F. V., & Gunawan, H. (2024). *Lexical ambiguity in the lyrics of the Cigarettes After Sex Album: A semantic study*. 10(2), 174–184.
- Chronis, G., Mahowald, K., & Erk, K. (2023). *A method for studying semantic construal in grammatical constructions with interpretable contextual embedding spaces*. 1, 242–261.
- Diko, M., & Group, F. (2024). *Southern African linguistics and applied language studies a semantic-pragmatic deconstruction of Blinding Lights by The Weekend and Bad Guy by Billie Eilish*. <https://doi.org/10.2989/16073614.2023.2262524>
- Dunia, U., Nadin, K., & Ponorogo, I. (2024). *Pola kolokasi lirik lagu pada album*. 5(1), 67–76.
- Ishar, R., & Irawan, A. M. (n.d.). *Semiotic analysis of the denotative and connotative meaning on the Beatles’ songs lyrics*. 12(1).
- Lena, L., Meira, D., Arifin, I., Fajarwati, N. K., Komunikasi, S. I., & Bangsa, U. B. (2024). *Telaah diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu Sang Dewi “Ary Rianto dan Lyodra Ginting.”* 2(2).
- Makna, R., Lagu, L., Maher, K., Kajian, Z., Ihsan, M., & Putra, R. O. (2024). *Ajamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. 110–120.
- Masfufah, F. A., & Marwan, I. (2024). *Relasi makna sinonimi dalam album Menari dengan Bayangan karya Hindia: Kajian semantik*. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 57–73.
- Medina, R. S., & Noorman, S. (2020). *Interpersonal meaning analysis of selected song lyrics from Queen’s Greatest Hits Album*. 430(Conaplin 2019), 165–170.
- Nafilah, I., Rokhayati, R., Jayanti, M. D., & Bahasa, F. (n.d.). *Kobesi dan koherensi dalam karangan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ash-Sholahiyah Depok Jawa Barat*. 3(1).

- Novianti, E. (2024). *Relevansi pendekatan semantik pada lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah dengan pembelajaran teks puisi*. 2(3).
- Pateda, M. (2000). Teknik pengajaran kosakata. *Bahasa Indonesia, Negara*, 14.
- Pratiwi, D. R., Indrayani, L. M., & Soemantri, Y. S. (2020). *The analysis of denotative and connotative meaning in Ariana Grande's song lyrics: A semantic study*. 3(2), 231–235.
<https://doi.org/10.34050/els-jish.v3i2.9994>
- Rhapsody, S. B. (n.d.). *An analysis of semiotic in Queen's*. 8(2).
- Rosidin, O. (2022). *Pengantar teori linguistik*. Serang: Untirta Press.
- Sugiyono. (2016). *Dr.*(2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Alfabeta, Cv*.
- Swara, L. P. (2022). *Memaknai ungkapan musik melalui dimensi linguistik pendahuluan*. 36–44.
- Teaching, S. E. (2023). *A semantic look into English verbs and its implications for grammar teaching*. 20(2), 70–73. <https://doi.org/10.17265/1539-8072/2023.02.005>
- Wibowo, S. E. (2016). Morfologi (Sebuah pengantar ringkas). *Penerbit CV. Sarnu Untung*.
- Yang, B., Tumbuh, P., & Berganti, Y. H. (2022). *Analisis semiotik dalam lagu Banda Neira Yang*. 5, 267–274.
- Zahwania, R. L., & Hindun, H. (2024). Makna leksikal dan gramatikal dalam lagu Zona Nyaman Fourtwnnty (Kajian semantik). *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), 2339–2349.